

ABSTRAK

Ariyani, Ni Wayan Eka. 2021. *Ketidaksantunan Berbahasa Antarmahasiswa Berlatar Belakang Budaya Bali pada Komunitas Mahasiswa Hindu di Yogyakarta Tahun 2020: Kajian Pragmatik Kultur Spesifik*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas ketidaksantunan berbahasa antarmahasiswa berlatar belakang budaya Bali pada komunitas mahasiswa Hindu di Yogyakarta tahun 2020: kajian pragmatik kultur spesifik. Tujuan penelitian ini, yaitu: (1) mendeskripsikan bentuk ketidaksantunan berbahasa antarmahasiswa berlatar belakang budaya Bali pada komunitas mahasiswa Hindu di Yogyakarta tahun 2020 dan (2) mendeskripsikan makna pragmatik dari ketidaksantunan berbahasa antarmahasiswa berlatar belakang budaya Bali pada komunitas mahasiswa Hindu di Yogyakarta tahun 2020.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu sumber data substantif dan sumber data lokasional. Sumber data substantif dalam penelitian ini berupa hasil transkripsi percakapan antarmahasiswa berlatar belakang budaya Bali. Kemudian, sumber data lokasional dalam penelitian ini yaitu mahasiswa berlatar belakang budaya Bali pada komunitas mahasiswa Hindu di Yogyakarta. Sementara itu, data dalam penelitian ini adalah cuplikan tuturan yang mengandung ketidaksantunan berbahasa antarmahasiswa berlatar belakang budaya Bali pada komunitas mahasiswa Hindu di Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode simak dalam mengumpulkan data.

Peneliti menemukan bentuk ketidaksantunan berbahasa berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Untuk bentuk kata, peneliti menemukan ketidaksantunan berbahasa yang berbentuk nomina dan verba. Untuk bentuk frasa, peneliti menemukan ketidaksantunan berbahasa yang berbentuk frasa nominal, frasa verbal, frasa depan, dan frasa endosentrik atributif. Untuk bentuk klausa, peneliti menemukan ketidaksantunan berbahasa yang berbentuk klausa lengkap, klausa positif, klausa negatif, klausa nominal dan klausa verbal. Kemudian, untuk bentuk kalimat, peneliti menemukan ketidaksantunan berbahasa yang berbentuk kalimat sederhana, kalimat luas setara, kalimat luas tidak setara, kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat suruh atau perintah. Selanjutnya, peneliti menentukan makna pragmatik dari ketidaksantunan berbahasa mahasiswa berdasarkan konteksnya. Peneliti menemukan sembilan makna, yaitu menyangkal, mengumpat, menghina, mengejek, menegur, menolak, meremehkan/merendahkan, memaksa, dan menyarankan.

Kata Kunci: pragmatik, ketidaksantunan berbahasa, bentuk, makna, dan mahasiswa

ABSTRACT

Ariyani, Ni Wayan Eka. 2021. *Language Impoliteness between Students with a Balinese Cultural Background in the Hindu Student Community in Yogyakarta 2020: Study of Pragmatic Culture Specifics*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher's Training and Education. Sanata Dharma University.

This research discusses language impoliteness among students with Balinese cultural backgrounds in the Hindu student community in Yogyakarta in 2020: study of pragmatic culture specifics. The objectives of this study are: (1) to describe the forms of language impoliteness between students with Balinese cultural backgrounds in the Hindu student community in Yogyakarta on 2020 and (2) to describe the pragmatic meaning of language impoliteness between students with Balinese cultural backgrounds in the Hindu student community in Yogyakarta on 2020.

This research belongs to a qualitative descriptive study. There are two sources of data in this research, namely substantive data sources and local data sources. The source of the substantive data in this study is the transcription of conversations between students with Balinese cultural backgrounds. Then, the locational data source in this study were students with a Balinese cultural background in the Hindu student community in Yogyakarta. Meanwhile, the data in this study were snippets of speech which contained language impoliteness between students with Balinese cultural backgrounds in the Hindu student community in Yogyakarta. In this study, researchers used the observation method.

Researchers found forms of language impoliteness in the form of words, phrases, clauses, and sentences. For the words form, the researcher found language impoliteness in the form of nouns and verbs. For the phrase form, the researcher found language impoliteness in the form of nominal phrases, verbal phrases, prepositions, and attributive endocentric phrases. For the clauses form, the researcher found language impoliteness in the form of complete clauses, positive clauses, negative clauses, nominal clauses and verbal clauses. Then, for the sentence form, the researcher found language impoliteness in the form of simple sentences, equivalent broad sentences, unequal broad sentences, news sentences, interrogative sentences and orders or commands. Next, the researcher determined the pragmatic meaning of students' language impoliteness based on the context. The researcher found nine meanings, namely denying, cursing, insulting, mocking, reprimanding, refusing, belittling/degrading, forcing, and suggesting.

Keywords: pragmatics, language impoliteness, form, meaning, and students